

Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Sosial Guru di SMK

Milsa Putri Ayu¹, Nelitawati², Hadiyanto³, Tia Ayu Ningrum⁴

^{1,2,3,4}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

*Penulis¹, e-mail: Milsaputriayu99@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the results of the author's observations while carrying out the Educational Field Practice at SMKN 1 Pancung Question which shows that the teacher's social competence is still low. The research questions are 1) How able are teachers to communicate in schools based on students' perceptions of SMK Negeri 1 Pancung Question, 2) How capable are teachers socialize effectively in schools based on the perceptions of students of SMK Negeri 1 Pancung Question, 3) How capable teachers are of using technology and information functionally based on the perceptions of students of SMK Negeri 1 Pancung Question 4) how capable teachers are in applying the principles of brotherhood and togetherness in SMK Negeri 1 Cut Question. The results showed that the students' perceptions of the social competence of teachers in SMK Negeri 1 Pancung Question were seen from the aspects: (1) the ability of teachers to communicate was in the capable category with an average score of 4.044; (2) the ability to socialize effectively with students in the capable category with an average score of 4.21; (3) the ability to use technology and information functionally is in the capable category with an average score of 4.26. And the ability to apply the principles of brotherhood and togetherness is in the capable category with an average score of 4.26. Overall, it can be concluded that students' perceptions of teacher social competence are in the capable category with an average score of 4.03. This means that students' perceptions of the social competence of teachers at SMK Negeri 1 Pancung are in the capable category.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan penulis selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di SMKN 1 Pancung Soal yang menunjukkan masih rendahnya kompetens sosial guru.pertanyaan penelitiannya adalah 1) Seberapa mampu guru berkomunikasi di sekolah berdasarkan persepsi siswa SMK Negeri 1 Pancung Soal, 2) Seberapa mampu guru bersosialisasi secara efektif di sekolah berdasarkan persepsi siswa SMK Negeri 1 Pancung Soal, 3) Seberapa mampu guru menggunakan teknologi dan informasi secara fungsional berdasarkan persepsi siswa SMK Negeri 1 Pancung Soal 4) seberapa mampu guru di menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan kebersamaan di SMK Negeri 1 Pancung Soal. Hasil penelitian menunjukkan persepsi peseta didik tentang kompetensi sosial guru di SMK Negeri 1 Pancung Soal, dilihat dari aspek: (1) kemampuan guru dalam berkomunikasi berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,044; (2) kemampuan besosialisasil secara efektif dengan peserta didik berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,21; (3) kemampuan menggunakan teknologi dan informasi secara fungsional berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,26. Dan kemampuan menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan kebersamaan berada pada kategori mampu dengan skor rata-rat 4,26 Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru berada pada ketegori mampu dengan skor rata-rata 4,03. Artinya persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru di SMK Negeri 1 Pancung soal berada pada kategori mampu.

Kata Kunci: Kompetensi sosial; Guru; Persepsi; Peserta didik



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu upaya sadar dan terencana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing pada masa mendatang. Proses pendidikan merupakan proses terpenting dalam suatu bangsa, karena dengan adanya pendidikan menjadikan suatu bangsa menuju kemakmuran. Tanpa adanya suatu pendidikan yang memadai serta berkualitas, maka bangsa Indonesia akan semakin tertinggal. Hal terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut perlu adanya guru-guru yang menguasai aspek-aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut adalah dengan adanya guru yang profesional.

Menurut Saudagar (2011,65) Kompetensi sosial adalah kemampuan individu sebagai bagian masyarakat yang mencakup kemampuan untuk: 1) komunikasi lisan dan tulisan, 2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, 3) bersosialisasi secara efektif dengan peserta didik, 4) bersosialisasi secara santun dengan masyarakat, 5) menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilaksanakan pada bulan Agustus hingga November 2021 di SMK Negeri 1 Pancung Soal. Kompetensi sosial guru masih kurang berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan guru ditinjau dari kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi secara efektif dengan peserta didik, dan menggunakan teknologi dan informasi secara fungsional, menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan kebersamaan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi mengenai persepsi siswa tentang :1) Persepsi Peserta didik terhadap kemampuan guru dalam berkomunikasi di SMK Negeri 1 Pancung Soal 2) Persepsi Peserta didik terhadap kemampuan guru dalam bersosialisasi di SMK Negeri 1 Pancung Soal. 3) Persepsi Peserta didik terhadap kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dan informasi secara fungsional di SMK Negeri 1 Pancung Soal. 4) Persepsi Peserta didik terhadap kemampuan guru dalam menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan kebersamaan di SMK Negeri 1 Pancung Soal.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pancung Soal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh XI yang berjumlah 138 orang dan sampel berjumlah 58 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random* dengan rumus Slovin. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model skala likert. Sebelum angket disebarakan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah diperoleh valid dan reliabelnya instrumen barulah angket disebarakan kepada responden kemudian data dikumpulkan dan diolah dengan menentukan nilai rata-rata (mean) dengan rumus:

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru di SMK Negeri 1 Pancung Soal ditinjau dari kemampuan berkomunikasi, skor rata-rata 4,044 data menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik ,dan komunikasi sesama guru sudah mendapatkan skor 4,044 dengan kategori mampu. Hasil penelitian menunjukkan persepsi peserta didik tentang bersosialisasi secara efektif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pancung Soal di tinjau dari kemampuan bersosialisasi secara efektif dengan peserta didik sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata (4,21) yang sudah berada pada kategori mampu.berarti guru mampu bersosialisasi secara efektif dengan peserta didik baik didalam maupun diluar pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Pancung Soal pada aspek kemampuan mengunakan tekonologi dan informasi secara fungsional sudah memberikan gambaran yang baik dngan skor rata-rata adalah 3,62 yang sudah berada pada kategori mampu. Data menunjukan bahwa aspek kemapuan guru dalam mengunakan teknologi dan informasi secara fungsional sudah dilakukan guru dengan mampu. Hasil penelitian menunjukan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Pancung Soal pada aspek kemampuan menerapkan pinsip-prinsip persaudaraan dan kebersamaan sudah memberikan gambaran yang baik dengan skor rata-rata adalah 4,26 yang sudah berada pada kategori mampu. Data menunjukan bahwa kemampuan menerapkan pinsip-prinsip persaudaraan dan kebersamaan sudah dilakukan guru dengan mampu.

Untuk lebih jelasnya pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan 1) kemampuan berkomunikasi 2) bersosialisasi secara efektif 3) menggunakan teknologi dan informasi secara fungsional 4) menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan kebersamaan. Secara umum hasil pengolahan data persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru di SMK Negeri 1 Pancung Soal brada pada kategori mampu dengan perolehan skor rata-rata 4,03.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru di SMK Negeri 1 Pancung Soal ditinjau dari kemampuan berkomunikasi, skor rata-rata 4,044 data menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik ,dan komunikasi sesama guru sudah mendapatkan skor 4,044 dengan kategori mampu.

Komunikasi merupakn instrumen penting yang selalu dilakukan manusia dalam kehidupannya, begitupun dalam dunia pendidikan serta setiap orang mempunya gaya berkomunikasi mereka sendiri-sendiri (Aziz, 2017). Hasil penelitian menunjukkan persepsi peserta didik tentang kemampuan berkomunikasi guru di sekolah menengah kejuruan negeri 1 Pancung soal memperoleh skor rata-rata adalah (4,044) Artinya Kemampuan Berkomunikasi Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pancung Soal sudah pada kategori mampu.

Skor rata-rata yang paling tinggi terdapat pada item kemampuan Guru bertanya kepada peserta didik dengan bahasa yang baik setelah selesai menjelaskan pembelajaran yaitu sebesar 4,044. Kemudian skor rata-rata paling rendah terletak pada kemampuan guru menggunakan bahasa isyarat dalam berkomunikasi dengan peserta didik yaitu sebesar 3,01. Salah satu faktor penyebab rendahnya skor rata-rata pada item guru menggunakan bahasa isyarat dalam berkomunikasi dengan peserta didik dikarenakan kurangnya komunikasi yang menggunakan bahasa isyarat seperti ketika guru tanya jawab di depan kelas dan menyatakan benar untuk jawaban siswa dengan mengajungkan jempol serta penggunaan bahasa isyarat lainnya.

Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komunikasi guru terutama dalam komunikasi menggunakan bahasa isyarat yaitu guru lebih sering memperhatikan tindakan siswa dalam bentuk gerakan fisik seperti yang telah dicontohkan dengan mengajungkan jempol untuk siswa yang benar dalam menjawab pertanyaan, memberikan tepuk tangan dan salaman bagi siswa yang berani tampil didepan kelas. Bersosialisasi secara efektif merupakan hubungan secara efektif dengan peserta didik yang memiliki ciri mengembangkan hubungan dengan prinsip saling menghormati, mnembangkan ubungan berasakan asah, asih, dan asuh (Ashsiddiqi, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan persepsi peserta didik tentang bersosialisasi secara efektif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pancung Soal di tinjau dari kemampuan bersosialisasi secara efektif dengan peserta didik sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata (4,21) yang sudah berada pada kategori mampu. berarti guru mampu bersosialisasi secara efektif dengan peserta didik baik didalam maupun diluar pembelajaran. Menurut (Salim, 2015) keterampilan bersosialisasi harus mulai dikembangkan sejak masih anak-anak, misalnya dengan memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk bermain atau bercanda dengan teman-teman sebaya, memberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan perkembangan peserta didik, dan sebagainya. Dengan mengembangkan keterampilan tersebut sejak dini maka akan memudahkan peserta didik dalam memenuhi tugas-tugas perkembangan berikutnya sehingga peserta didik dapat berkembang secara normal dan sehat.

Teknologi informasi memiliki keterkaitan dengan teknologi komunikasi, teknologi informasi lebih kepada sistem pengolahan informasi sedangkan teknologi komunikasi yang berfungsi untuk mengirim informasi serta teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah proses penyampaian informasi dan proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak lainnya, sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya (Rusman, 2011:82).

Hasil penelitian menunjukan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Pancung Soal pada aspek kemampuan menggunakan teknologi dan informasi secara fungsional sudah memberikan gambaran yang baik dngan skor rata-rata adalah 3,62 yang sudah berada pada kategori mampu. Data menunjukan bahwa aspek kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dan informasi secara fungsional sudah dilakukan guru dengan mampu. Menurut Miarso (2004:494) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Maraknya arus informasi dan ragamnya informasi menjadikan guru tidak satu-satunya sumber belajar, akan tetapi dalam satuan pendidikan sekolah guru memiliki peranan yang strategis

Prinsip persaudaraan dan kebersamaan merupakan bagaimana kemampuan kerja sama antara guru dan peserta didik dalam menghadapi tingkah laku peserta didik yang berbeda-beda (Husnia, 2020). Hasil penelitian menunjukan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Pancung Soal pada aspek kemampuan menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan kebersamaan sudah memberikan gambaran yang baik dengan skor rata-rata adalah 4,26 yang sudah berada pada kategori mampu. Data menunjukan bahwa kemampuan menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan kebersamaan sudah dilakukan guru dengan mampu.

Menurut Saudagar,(2011:65) Kompetensi sosial adalah kemampuan individu sebagai bagian masyarakat yang mencakup kemampuan untuk: 1) komunikasi lisan dan tulisan, 2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, 3) bersosialisasi secara efektif dengan peserta didik, 4) bersosialisasi secara santun dengan masyarakat, 5) menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan. Sependapat dengan itu penjelasan Peraturan Pemerintah tentang Guru Nomor 74 Tahun 2008 tentang Kompetensi Sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk: (1) Berkomunikasi lisan dan tulisan, (2) Menggunakan teknologi informasi secara fungsional, (3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik.(4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma-norma serta sistem nilai yang berlaku. (5) Menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan kebersamaan.

4. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa secara umum berada pada kategori mampu. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi masing-masing indikator yaitu: Persepsi peserta didik tentang kemampuan guru dalam berkomunikasi berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,044 . Artinya guru mampu dalam berkomunikasi berdasarkan persepsi peserta didik SMK Negeri 1 Pancung Soal. Persepsi siswa tentang kemampuan guru bersosialisasi secara efektif dengan peserta didik berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,21. Artinya guru mampu bergaul secara efektif berdasarkan peserta didik SMK Negeri 1 Pancung Soal.. Persepsi peserta didik tentang kemampuan guru menggunakan teknologi dan informasi secara fungsional berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 3,62. Artinya guru mampu sosial menggunakan teknologi dan informasi secara fungsional berdasarkan persepsi peserta didik SMK Negeri 1 Pancung Soal Persepsi peserta didik tentang menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan kebersamaan berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,26. Artinya guru mampu menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan kebersamaan berdasarkan persepsi peserta didik SMK Negeri 1 Pancung Soal Persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pancung Soal berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,03

Daftar Rujukan

- Aziz, A. (2017). Komunikasi pendidik dan peserta didik dalam pendidikan islam. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(2)
- Ashsiddiqi, H. (2012). Kompetensi sosial guru dalam pembelajaran dan pengembangannya. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(01), 61-71.
- Husnia, A. R. (2020). Persepsi Siswa Kelas XI terhadap kompetensi Sosial Guru SMK Negeri 1 Solok. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 3(2), 769-776.
- Miarso, Yusuf Hadi. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- PP RI No. 74 Tahun 2008 .Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Rusman (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cetakan ke-4. Jakarta : Raja Grafindo.
- Saudagar, F., & Idrus, A. (2011). *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Salim, A. Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Keterampilan Bergaul Pada Teman Sebaya Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 8 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.